BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1. Teknis Media

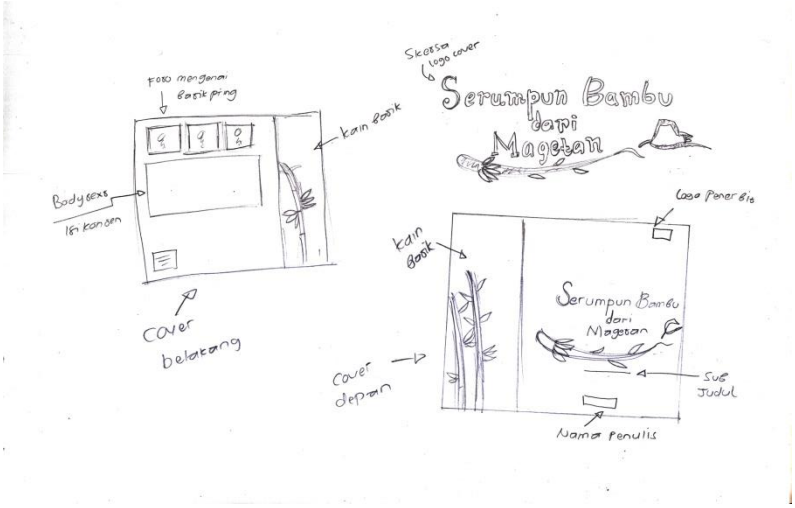
Terdapat beberapa tahapan pembuatan media sebagai berikut :

a. Tahap persiapan ide visual

Tahap ini merupakan tahapan dimana visualisasi perancangan dikumpulkan berdasarkan konsep dasar. Menentukan teknik gaya visual dan elemen visual lainnya.

b. Tahap Sketsa Awal

Sketsa awal merupakan sebuah proses dimana perancangan masuk pada tahap penggambaran ilustrasi, karakter, dan *layout* visual secara manual menggunakan pensil. Hal ini dilakukan dalam upaya memberikan gambaran visual yang nantinya akan diproses ke dalam bentuk digital.



Gambar IV.42. Proses Sketsa

Sumber: Dokumentasi Pribadi (28/1/2015)

c. Tahap Pengolahan Digital

Tahap digital adalah tahap selanjutnya ketika semua kebutuhan sketsa manual telah terpenuhi. Didalam tahap ini, pengolahan digital memiliki berbagai tujuan dan penggunaan *software* yang beragam sesuai dengan kebutuhannya. Dalam tahap ini dilakukan beberapa pengolahan karya dalam bentuk visual grafis seperti vektor dan foto.

d. Penyelesaian *Final* Media

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana setiap media telah berhasil diselesaikan dan siap untuk dicetak, dipublikasikan, dan dipergunakan sebagaimana harusnya.

IV.2. Teknis Produksi Media

IV.2.1. Buku

Buku adalah sebuah media utama yang dipilih dalam media informasi mengenai batik Pring sedapur. Sebuah buku yang menjelaskan tentang filosofi batik Pring sedapur, sejarah, tempat asal muasal batik Pring sedapur, proses membatik, dan interaksi sosial didalamnya. Media buku ini diharapkan mampu menarik perhatian target audiens yang ditargetkan untuk masyarakat pada kisaran umur 20 – 35 tahun, dengan tujuan memberikan informasi serta menambah wawasan para pembacanya.





Batik Adalah ...

Ada banyak sebenarnya definisi tentang batik, ada yang mengatakan batik berasal dari kata *amba* dan *tik* yang artinya adalah menulis atau melukis titik. Ada lagi yang mengatakan kata batik sebenarnya berasal dari kata titik yang diberi imbuhan *mba*. Dalam bahasa Jawa, imbuhan *mba* ini mengubah fungsi sebuah kata menjadi kata kerja. Jadi batik diartikan sebagai pekerjaan membuat titik.

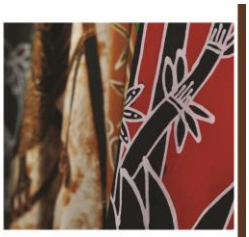
Namun kalau dilihat secara definisi, batik sebenarnya adalah sebuah teknik untuk merintang atau menahan warna diatas kain dengan menggunakan malam atau lilin.

Dalam perkembangannya telah terjadi proses akulturasi seni dalam hal susunan corak, ragam hias, dan warna yang terlukis dalam kain batik.

Batik Pring Sedapur

Kabupaten Magetan yang terletak di Provinsi Jawa Timur mempunyai batik asli khas Magetan. Masyarakat Magetan sendiri menyebut batik di daerahnya dengan nama Batik Pring Sedapur, atau dalam bahasa Indonesia yang berarti serumpun bambu.





Pusat pengrajin batik Pring Sedapur, ini bertempat di dusun Papringan, desa Sidomukti, kecamatan Plaosan, kabupaten Magetan Jawa Timur.

Dikisahkan asal usulnya batik ini di desa Sidomukti pertama kali diperkenalkan oleh Ronggo Gulek. Ronggo Gulek merupakan salah satu pengikut Raja Brawijaya V yang merupakan Raja dari kerajaan Majapahit, mereka terdesak oleh kerajaan Demak dan melarikan diri ke Gunung Lawu. Para pengikut Raja Brawijaya V pun menyebar di sekitar Magetan, dan Ronggo gulek tibu di daerah desa Dwersan yang berjarak 3 km dari desa Sidomukti, disitulah Ronggo Gulek memperkenalkan teknik membatik kepada masyarakat desa Sidomukti.







Filosofi Batik Pring Sedapur

Motif batik Pring Sedapur ini terinspirasi dari pohon bambu dan namanya diambil dari nama dusun Papringan. Arti dari Pring Sedapur ini adalah bambu (Pring - dalam bahasa Jawa) dan Sedapur yang memiliki arti segerombol atau serumpun, filosofi batiknya diambil dari serumpun bambu sebagai lambang persatuan dan kesatuan. Keadaan dusun papringan yang banyak ditumbuhi pohon bambu juga menjadi salah satu faktor munculnya motif ini. Mengikuti bentuk dan juga sifat dari tanaman bambu, yakni pohon atau batang bambu yang lurus dan kuat. Bambu juga merupakan lambang dari ketegukan dan keluruan hati, kesetiaan, ketahanan, dalam menghadapi masalah, kesungguhan, ketenbotan, sekaligus juga merupakan lambang dari keramahan hati. Selain itu bambu juga dipercaya sebagai simbol dari umur panjang dan kemampuannya mengusir roh jahat karena bunyinya yang bergemeretak bila tertiup angin.





Gambar IV.43. Gambar sampul buku dan isi buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Bentuk : Buku

Ukuran : A4 (255 mm x 210 mm)

Teknik : Cetak *Offset*

Harga : Rp. 185.000

IV.2.2. Media Pendukung

Media pendukung adalah media yang digunakan sebagai pelengkap komunikasi dan promosi yang hendak disampaikan. Media pendukung dipublikasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing meliputi 3 tahapan yaitu dalam tahap mengenalkan (*awareness*), mengajak (*persuasif*) dan juga mengingatkan (*reminder*).

a. Poster

Poster adalah media cetak pendukung sebagai ajang menyampaikan informasi secara informatif dan persuasif kepada audiens. Didalamnya memuat konten informasi tentang penjualan buku seperti penerbit buku kontak penjual dan lokasinya.



Gambar IV.44. Aplikasi media poster

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Bahan : *Art paper*

Ukuran : A3 (29,7cm x 42cm)

Teknik : Cetak *Offset*

Penempatan : Mading Publik, kampus, toko buku, dan perpustakaan

b. *X-Banner*

X-Banner merupakan sebuah media cetak lainnya yang dapat menarik perhatian , serta mendukung tersampaikannya informasi kepada audiens.



Gambar IV.45. Aplikasi media x-banner

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Bahan : Luster

Ukuran : 60cm x 160cm

Teknik : Cetak *Offset*

Penempatan : Lobi dan rak toko buku.

c. Kaos/*T-Shirt*

Kaos sebagai media yang menarik dalam tujuan memikat konsumen. Kaos ini nantinya akan diberikan secara gratis kepada 100 orang pembeli pertama buku ini di gramedia Madiun.



Gambar IV.46. Aplikasi media *t-shirt*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Bahan : *Combat*

Ukuran : *Custom*

Teknik : Sablon

d. Gimmick

Gimmick adalah buah tangan yang didapatkan pembeli (target audiens) setelah membeli buku ini. *Gimmick* di sini berbentuk pembatas buku.



Gambar IV.47. Pembatas buku dan pengaplikasiannya pada buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Media : Pembatas Buku

Ukuran : 5cm x 15cm

Teknik : Cetak *Offset*

Penempatan : Dalam Buku

e. DVD film dokumenter

DVD yang berisi film dokumenter tentang batik Pring Sedapur, sebagai media yang nantinya akan disisipkan didalam buku untuk bonus pembelian buku. Film dokumenter ini nantinya juga bisa dilihat melalui situs Youtube dan *web* Pemerintah kabupaten Magetan. Berikut spesifikasi film dokumenter yang dibuat:

- *Frame size* : 1280 x 720 px

- *Frame rate* : 25 *fps*
- Durasi : 14:30 menit
- *Aspect ratio* : *Widescreen* 16:9
- Format video : avi



Gambar IV.48. *Screenshoot* hasil akhir film dokumenter



Gambar IV.49. Kemasan film dokumenter

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Media : Kemasan DVD

Ukuran : 1 kemasan DVD, P x L: 14 cm x 13,5 cm

Stiker DVD, diameter 11,5 cm

Teknik : Digital printing

Penempatan : Dalam Buku

f. Flipcase

Flipcase dengan motif batik Pring Sedapur merupakan salah satu media yang nantinya akan dijual kepada konsumen, *flipcase* ini bisa didapatkan di etalase yang terdapat di toko buku seperti gramedia.



Gambar IV.50. Aplikasi media berupa *flipcase*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Media : *Flipcase*

Ukuran : 11,5cm x 15cm

Teknik : Jahit

Bahan : Kulit dan kain

g. Alas *Mouse*

Alas mouse atau mousepad merupakan media yang nantinya juga akan dijual kepada konsumen. Alas *mouse* ini bisa didapatkan di etalase yang terdapat di toko buku seperti gramedia.



Gambar IV.51. Aplikasi media alas *mouse*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (4/1/2015)

Media : Alas *mouse*

Ukuran : 15cm x 25cm

Teknik : Jahit

Bahan : Karet dan kain